



**ANALISIS ONTOLOGIS, EPISTEMOLOGIS, DAN AKSIOLOGIS
DALAM ILMU DAN PRAKTIK KEPERAWATAN MODERN :
LITERATURE REVIEW**

Rifkal Artha Yuda^{1*} & Dwina Oktavia Deli²

^{1&2}Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat,
dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

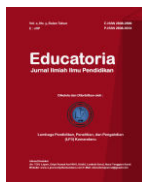
*Email: rifkalarthayuda16@gmail.com

Submit: 27-01-2026; Revised: 02-02-2026; Accepted: 07-02-2026; Published: 01-04-2026

ABSTRAK: Keperawatan modern sering kali terjebak dalam rutinitas teknis-klinis, sehingga berisiko kehilangan esensi dasarnya sebagai disiplin ilmu. Untuk mempertahankan identitas profesionalnya, keperawatan memerlukan landasan filosofis yang kokoh melalui aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Kajian ini bertujuan untuk menyintesis perkembangan ketiga aspek filsafat tersebut dalam praktik keperawatan modern, serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap penguatan disiplin ilmu keperawatan. Penelitian ini menggunakan desain *narrative literature review*. Penelusuran literatur dilakukan melalui *database PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar* dengan kata kunci *nursing philosophy, ontology, epistemology, axiology, dan nursing science*. Kriteria inklusi meliputi artikel *full-text* berbahasa Indonesia dan Inggris terbitan tahun 2016-2024 yang membahas filsafat ilmu keperawatan secara spesifik. Analisis terhadap sepuluh artikel terpilih menunjukkan bahwa secara ontologis, keperawatan menetapkan manusia sebagai entitas holistik-relasional. Secara epistemologis, terdapat pergeseran dari dominasi positivisme menuju integrasi bukti ilmiah (*evidence-based*) dengan pengetahuan intuitif dan reflektif. Secara aksiologis, nilai *caring* tetap menjadi kompas etika utama. Namun, kajian ini menemukan adanya kesenjangan (*gap*), dimana aspek aksiologi dan epistemologi sering kali lebih dominan dalam kurikulum pendidikan, sementara aspek ontologi (hakikat keberadaan perawat) cenderung terabaikan dalam praktik klinis yang terbirokratisasi. Integrasi filsafat keperawatan terbukti krusial untuk mencegah dehumanisasi dalam pelayanan kesehatan. Implikasi hasil kajian ini mendesak perlunya reorientasi kurikulum pendidikan dan standar praktik klinis yang tidak hanya fokus pada kompetensi teknis, tetapi juga pada penguatan fondasi filosofis guna menjamin keberlanjutan ilmu keperawatan yang humanistik di masa depan.

Kata Kunci: Aksiologi, Epistemologi, Filsafat Keperawatan, Ilmu Keperawatan, Ontologi.

ABSTRACT: Modern nursing is often trapped in a technical-clinical routine, thus risking losing its basic essence as a scientific discipline. To maintain its professional identity, nursing requires a solid philosophical foundation through aspects of ontology, epistemology, and axiology. This study aims to synthesize the development of these three philosophical aspects in modern nursing practice, as well as identify their contributions to strengthening the nursing discipline. This study uses a *narrative literature review design*. Literature searches were conducted through the *PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar databases* with keywords *nursing philosophy, ontology, epistemology, axiology, and nursing science*. Inclusion criteria included *full-text articles in Indonesian and English published between 2016-2024 that specifically discuss the philosophy of nursing science*. An analysis of ten selected articles shows that ontologically, nursing defines humans as holistic-relational entities. Epistemologically, there has been a shift from the dominance of positivism toward the integration of evidence-based science with intuitive and reflective knowledge. Axiologically, the value of caring remains the primary ethical compass. However, this study found a gap, where axiology and epistemology are often more dominant in educational curricula, while ontology (the essence of nursing's existence) tends to be neglected in bureaucratized clinical practice. The integration of nursing philosophy has proven crucial to preventing dehumanization in healthcare. The implications of this study's findings urge a reorientation of educational curricula and clinical practice standards that focus not only on technical competencies



but also on strengthening philosophical foundations to ensure the sustainability of humanistic nursing science in the future.

Keywords: Axiology, Epistemology, Philosophy of Nursing, Nursing Science, Ontology.

How to Cite: Yuda, R. A., & Deli, D. O. (2026). Analisis Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis dalam Ilmu dan Praktik Keperawatan Modern : *Literature Review*. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 252-263. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i2.1074>



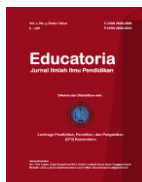
Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Keperawatan modern saat ini berada dalam tekanan paradoks yang serius. Di satu sisi, kemajuan teknologi dan spesialisasi medis menuntun kompetensi teknis yang tinggi. Namun di sisi lain, dominasi paradigma biomedis ini sering kali mereduksi peran perawat menjadi sekadar pelaksana instruksi medis yang mekanistik (Winahyu & Piaseu, 2023). Fenomena "tugas-sentris" ini berisiko menggerus identitas profesional perawat dan menjebak praktik klinis dalam rutinitas yang kering akan nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, keperawatan tidak dapat dipahami hanya sebagai praktik teknis, melainkan sebagai disiplin ilmu mandiri (*nursing science*) yang memerlukan landasan filsafat ilmu yang kuat, yaitu meliputi ontologi, epistemologi, dan aksiologi untuk mencegah fragmentasi pelayanan dan menjamin keselamatan pasien (Fawcett & DeSanto-Madeya, 2023).

Secara fundamental, ketiga aspek filsafat tersebut membentuk kerangka berpikir sistematis yang membedakan perawat profesional dengan teknisi medis. Secara ontologis dan epistemologis, keperawatan menolak pandangan reduksionis; manusia dipahami sebagai entitas bio-psiko-sosial-spiritual yang unik dan utuh, dimana pengetahuan untuk merawatnya dibangun melalui integrasi bukti ilmiah (*evidence-based*), intuisi, serta pengalaman klinis yang kontekstual (Alligood, 2022; Smith & Parker, 2020). Dimensi ini diikat oleh aspek aksiologi yang menempatkan *caring* dan etika sebagai kompas moral utama. Artinya, ontologi, epistemologi, dan aksiologi adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan, dimana setiap tindakan teknis harus selalu bermuara pada pemuliaan martabat manusia dan tanggung jawab profesional (Prabawati, 2019; Retnaningsih *et al.*, 2020).

Namun demikian, tinjauan literatur saat ini menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) yang mendasar. Diskursus keperawatan kontemporer masih didominasi oleh kajian yang berorientasi pada efikasi klinis, teknologi medis, dan standarisasi prosedur yang sering kali mengabaikan dimensi filosofis (Polit & Beck, 2021). Akibatnya, terjadi kelangkaan sintesis yang mengintegrasikan aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi secara koheren dalam merespons kompleksitas praktik modern; filsafat kerap kali hanya diposisikan sebagai sejarah teori yang terpisah dari realitas pelayanan di rumah sakit (Risnah *et al.*, 2022). Artikel ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menawarkan kontribusi spesifik berupa analisis integratif yang merekonstruksi ketiga pilar filsafat tersebut, tidak hanya sebagai konsep abstrak, melainkan sebagai landasan



operasional yang krusial untuk mempertahankan identitas profesional dan humanisme dalam sistem kesehatan modern. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan penerapan aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam ilmu dan praktik keperawatan modern. Melalui pendekatan *narrative literature review*, kajian ini mensintesis berbagai perspektif teoretis guna memperkuat fondasi keilmuan yang adaptif terhadap tantangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *narrative literature review* untuk membedah bagaimana aspek filsafat ilmu diterapkan dalam dunia keperawatan saat ini. Metode naratif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah melakukan penelusuran ide, konsep, dan refleksi kritis yang mendalam mengenai perkembangan teori keperawatan yang tidak dapat dipetakan hanya melalui data statistik semata.

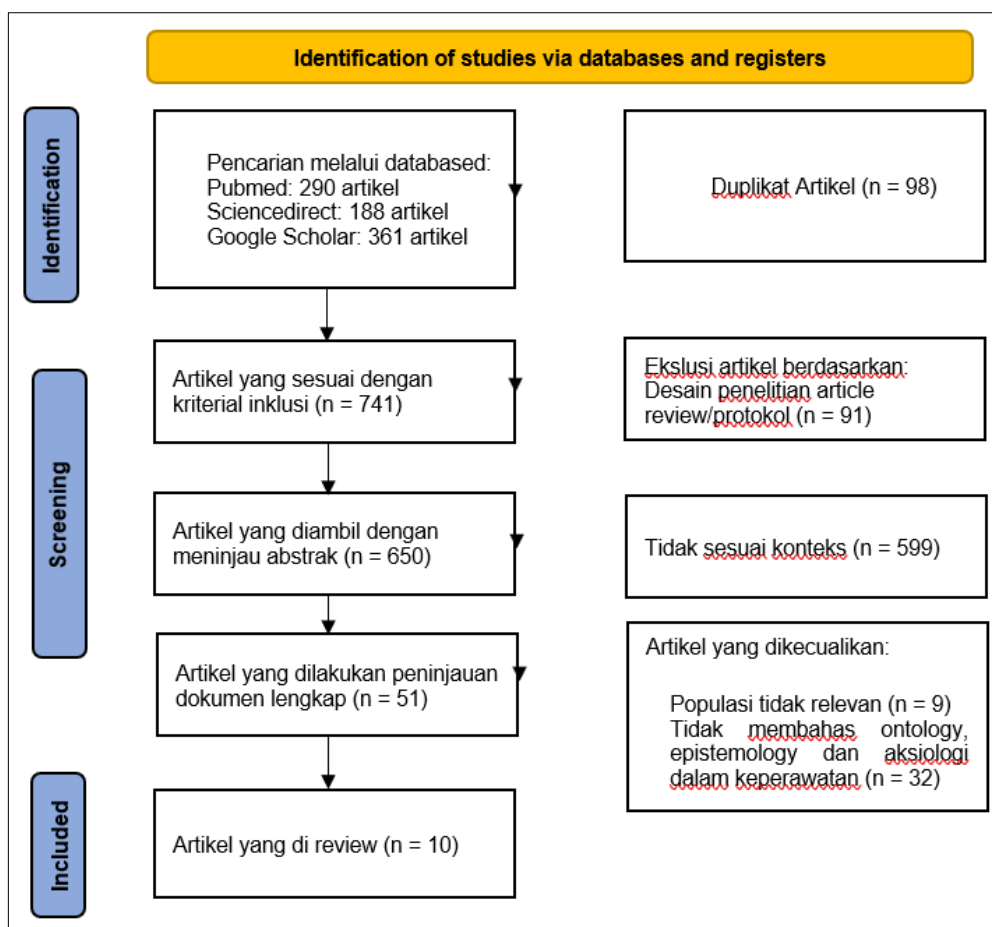
Prosedur pencarian dan transparansi seleksi untuk menjamin transparansi prosedural dan daya telusur kajian, pencarian literatur dilakukan secara terencana melalui tiga *database* utama, yaitu *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci spesifik, yaitu *nursing philosophy*, *ontology*, *epistemology*, *axiology*, dan *nursing science*. Agar hasil kajian tetap relevan dengan dinamika kesehatan modern, rentang waktu publikasi dibatasi pada artikel yang terbit antara tahun 2016 hingga 2024.

Proses seleksi dilakukan melalui kriteria inklusi yang ketat, yaitu artikel harus tersedia dalam teks lengkap (*full-text*), menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, serta merupakan hasil penelitian asli (*original article*) maupun kajian konseptual yang secara eksplisit mengulas pilar filsafat ilmu. Sebaliknya, artikel yang hanya fokus pada prosedur klinis tanpa menyentuh aspek filosofis, serta artikel berupa ulasan pustaka sejenis (*systematic/scoping review*), dikeluarkan dari daftar guna menjaga kredibilitas dan keaslian sintesis dalam penelitian ini.

Kerangka analisis dan kejelasan sintesis untuk meningkatkan kedalaman analisis, setiap artikel yang terpilih dibedah menggunakan kerangka PCC (*Population, Concept, Context*). Langkah ini memastikan kajian tetap konsisten pada: 1) populasi, yaitu hakikat perawat dan manusia sebagai subjek keperawatan; 2) konsep, yaitu pilar ontologi, epistemologi, dan aksiologi; dan 3) konteks, yaitu realitas praktik keperawatan profesional di era modern.

Data dari literatur tersebut kemudian dirangkum ke dalam sebuah matriks ekstraksi yang mencatat identitas peneliti, tujuan, dan temuan utama. Selanjutnya, dilakukan sintesis naratif yang tidak sekadar merangkum, tetapi secara kritis membandingkan sudut pandang antar artikel, mengidentifikasi tema-tema yang muncul, serta menyoroti kesenjangan antara teori filsafat yang diajarkan dengan kenyataan operasional di lapangan. Seluruh hasil ekstraksi ini dirangkai menjadi satu narasi integratif yang utuh untuk menggambarkan identitas ilmu keperawatan modern secara komprehensif. Proses ini juga mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan kebijakan kesehatan yang memengaruhi perkembangan praktik keperawatan. Analisis yang dihasilkan bersifat deskriptif, reflektif, dan analitis dalam memetakan arah perkembangan keilmuan keperawatan ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Diagram Flow.

Hasil Seleksi Literatur

Proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki relevansi filosofis yang kuat. Berdasarkan hasil pencarian pada tiga *database* utama, ditemukan total 839 artikel yang terdiri dari 290 artikel dari *PubMed*, 188 artikel dari *ScienceDirect*, dan 361 artikel dari *Google Scholar*. Setelah dilakukan identifikasi awal, sebanyak 98 artikel duplikat dihapus, menyisakan 741 artikel untuk masuk ke tahap penyaringan (*screening*).

Penyusutan jumlah artikel yang signifikan terjadi pada tahap penyaringan berbasis kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 741 artikel yang tersedia, 91 artikel dikeluarkan karena desain penelitiannya berupa *article review* atau protokol. Selanjutnya, dilakukan peninjauan abstrak terhadap 650 artikel, dimana 599 artikel dinyatakan tidak sesuai dengan konteks penelitian ini. Sebagian besar artikel tersebut dikeluarkan karena hanya berfokus pada efikasi klinis tanpa menyentuh fondasi filosofis yang menjadi inti kajian ini.

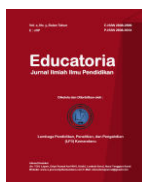
Pada tahap peninjauan dokumen lengkap (*full-text review*), terdapat 51 artikel yang dievaluasi secara mendalam. Dalam tahap ini, peneliti melakukan

eliminasi terhadap 9 artikel karena populasi yang tidak relevan, serta 32 artikel lainnya karena tidak membahas dimensi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam keperawatan secara substansial.

Melalui proses seleksi yang *rigid* tersebut, diperoleh 10 artikel final yang relevan untuk dianalisis dan disintesis. Meskipun jumlah artikel final jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah identifikasi awal, 10 artikel ini merupakan literatur terpilih yang memiliki kedalaman konseptual paling tinggi dan representatif untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pilar filsafat ilmu dalam praktik keperawatan modern. Berikut adalah beberapa artikel yang dianalisis sesuai dengan kriteria inklusi.

Tabel 1. Hasil Pencarian Literature Review.

No.	Judul, Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel & Lokasi	Jenis Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil
1	Aksiologi Ilmu Keperawatan: Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) (Kamil, 2020).	Menganalisis hakikat aksiologi ilmu keperawatan melalui konsep MPKP serta manfaat keperawatan bagi manusia.	Tidak ada sampel empiris; kajian konseptual berbasis teori dan filsafat ilmu.	Refleksi konseptual/ filosofis.	Analisis teori dan literatur aksiologi, MPKP, dan nilai moral dalam praktik keperawatan.	MPKP merupakan sistem praktik profesional yang ilmiah dan bernilai moral untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan manusia.
2	<i>The Importance of Philosophical Thinking in Nursing Science</i> (Choakpranchai & Akbar, 2019).	Menjelaskan pentingnya berpikir filosofis dalam memahami hakikat ilmu keperawatan.	Tidak mengguna kan sampel empiris; konteks akademik, Mahidol University (Thailand).	Kajian konseptual/ esai filosofis.	Tinjauan teori filsafat dan refleksi pribadi.	Filsafat membantu perawat memahami realitas, kebenaran, dan hubungan antara sains dan seni dalam praktik keperawatan.
3	<i>Axiological Reflection for Nursing Ethics Education: The Missing Link in Understanding Value Conflicts</i> (Groothuizen, 2024).	Menunjukkan pentingnya refleksi aksiologis dalam pendidikan etika keperawatan untuk memahami konflik nilai.	Literatur pendidikan keperawatan, konteks Inggris.	Kajian filosofis teoretis.	Analisis teori nilai <i>Schwartz (basic human values)</i> .	Refleksi aksiologis membantu mahasiswa perawat mengenali nilai pribadi dan moral, serta mengembangkan penalaran etis yang matang.
4	<i>Re-Conceptualizing the Nursing Metaparadigm: Philosophical</i>	Mengkaji ulang metaparadigma keperawatan	Literatur konseptual keperawatan internasio	Analisis filosofis/ teoretis.	Analisis teks dan teori Fawcett & Hardy.	Mengusulkan ontologi baru: Hubungan dinamis antara manusia,



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 2, April 2026; Page, 252-263

Email: educatorijurnal@gmail.com

No.	Judul, Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel & Lokasi	Jenis Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil
	<i>Ontology of the Nursing Discipline</i> (Bender, 2018).	agar sesuai dengan ontologi relasional keperawatan modern.	nal.			kehatan, dan lingkungan sebagai inti keperawatan.
5	<i>Epistemology of Nursing Care: A Reflection on Its Foundations</i> (Salviano <i>et al.</i> , 2016).	Merefleksi kan dasar epistemologis praktik keperawatan dari aspek historis, teoretis, dan spiritual.	Diskusi akademik pada mahasiswa pascasarjana Universitas Federal de Minas Gerais, Brasil.	Refleksi konseptual/ filosofis.	Diskusi kelas dan analisis literatur keperawatan.	Menekankan perlunya kesadaran kritis, integrasi humanisasi, dan spiritualitas dalam praktik dan penelitian keperawatan.
6	<i>Philosophy of Nursing and Caring</i> (Kurz, 2024).	Mendorong refleksi diri perawat untuk membangun filosofi pribadi berdasarkan teori <i>caring Watson</i> .	Tidak ada subjek empiris; digunakan dalam pendidikan keperawatan.	Artikel reflektif/ edukasional.	Panduan reflektif berbasis teori Watson & kode etik ANA.	Refleksi filosofi diri meningkatkan komunikasi, empati, dan kesejahteraan perawat, serta menumbuhkan praktik <i>caring</i> yang berkelanjutan.
7	<i>The Role of Philosophical Tools in Nursing Research</i> (Meadows, 2024).	Menjelaskan peran alat-alat filosofis (positivisme, interpretivisme, Pragmatisme) dalam penelitian keperawatan.	Literatur metodologi riset keperawatan global.	Kajian teoretis/ konseptual.	Analisis paradigma penelitian dan metode filosofis.	Filosofi membantu peneliti memilih pendekatan metodologis yang tepat dan memahami hakikat pengetahuan dalam penelitian keperawatan.
8	<i>A Proposed Philosophy of Nursing in the Light of Nursing Metatheory</i> (Suliman <i>et al.</i> , 2022).	Mengusulkan filosofi keperawatan berdasarkan <i>Complexity Integration Nursing Theory (CINT)</i> sebagai panduan praktik keperawatan.	Tidak ada sampel empiris; kajian konseptual di Swat, Pakistan.	Artikel konseptual/ refleksi filosofis.	Analisis teori metaparadigma keperawatan (manusia, lingkungan, kesehatan, keperawatan).	Menyimpulkan bahwa keperawatan adalah praktik penyembuhan yang holistik dan empatik; filosofi keperawatan mencakup kesatuan manusia-lingkungan dan nilai moral

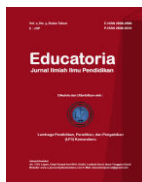
No.	Judul, Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel & Lokasi	Jenis Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil
9	<i>Standpoint Epistemology and Nursing Science</i> (Reed, 2021).	Menjelaskan bahwa keterlibatan langsung dalam praktik keperawatan memberi keunggulan epistemik (<i>epistemic advantage</i>) dalam pengembangan ilmu keperawatan.	Tidak menggunakan sampel empiris; berbasis refleksi konseptual di University of Arizona, USA.	Kajian filosofis/ teori epistemologi.	Pendekatan teori <i>standpoint epistemology</i> dan filsafat ilmu.	spiritual dalam praktik. Praktik keperawatan memberi keunggulan epistemologis, karena pengetahuan muncul dari pengalaman langsung; objektivitas baru menekankan konteks sosial dan nilai-nilai manusiawi dalam ilmu keperawatan.
10	<i>The Philosophical Foundations of Nursing: An Integrative Perspective</i> (Ou et al., 2017).	Menguraikan dasar-dasar filosofis keperawatan melalui integrasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi.	Tidak ada sampel empiris; kajian konseptual global.	Kajian teoretis/ reflektif.	Analisis literatur dan sintesis konseptual filosofis.	Menunjukkan bahwa keperawatan adalah ilmu humanistik dengan dasar ontologis (eksistensi manusia), epistemologis (pengetahuan melalui pengalaman dan penelitian), dan aksiologis (nilai moral dan kepedulian).

Temuan Utama pada Artikel

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel terpilih, peneliti mengelompokkan temuan utama ke dalam tiga dimensi filsafat ilmu keperawatan sebagai berikut:

Dimensi Ontologi: Hakikat Eksistensi dan Relasi

Temuan dalam aspek ontologi menitikberatkan pada rekonseptualisasi metaparadigma keperawatan yang menekankan hubungan dinamis antara manusia, kesehatan, dan lingkungan (Bender, 2018). Peneliti menemukan bahwa secara ontologis, keperawatan dipahami sebagai praktik penyembuhan yang holistik dan empatik yang mencakup kesatuan manusia-lingkungan (Suliman *et al.*, 2022). Temuan ini dipertegas oleh Ou *et al.* (2017) yang menempatkan eksistensi manusia sebagai dasar ontologis dari keperawatan yang bersifat humanistik. Dimensi ontologis keperawatan menegaskan bahwa realitas praktik keperawatan tidak dapat dipisahkan dari konteks relasional yang membentuk makna sehat dan sakit.



Dimensi Epistemologi: Sumber dan Keunggulan Pengetahuan

Dalam aspek epistemologi, hasil telaah menunjukkan bahwa pengetahuan keperawatan bersifat integratif. Reed (2021) menemukan bahwa keterlibatan langsung dalam praktik memberikan keunggulan epistemik (*epistemic advantage*), dimana pengetahuan muncul dari pengalaman langsung yang menekankan konteks sosial. Meadows (2024) menyoroti peran penting alat-alat filosofis dalam menentukan pendekatan metodologis yang tepat untuk memahami hakikat pengetahuan tersebut. Integrasi humanisasi dan spiritualitas diidentifikasi sebagai dasar epistemologis yang krusial untuk membangun kesadaran kritis (Salviano *et al.*, 2016). Secara umum, berpikir filosofis membantu perawat memahami realitas serta hubungan antara aspek sains dan seni dalam profesi (Choakprasanchai & Akbar, 2019).

Dimensi Aksiologi: Nilai Moral dan Kompas Etika

Aspek aksiologi mendominasi literatur yang membahas nilai-nilai inti profesi. Kamil (2020) menemukan bahwa aksiologi ilmu keperawatan seperti yang tercermin dalam MPKP, merupakan sistem praktik yang secara inheren bernilai moral. Dalam dunia pendidikan, refleksi aksiologis ditemukan sangat krusial untuk membantu mahasiswa mengenali konflik nilai dan mengembangkan penalaran etis (Groothuizen, 2024). Lebih lanjut, refleksi diri untuk membangun filosofi pribadi berbasis teori *caring* terbukti meningkatkan empati dan kesejahteraan perawat (Kurz, 2024). Secara integratif, dimensi aksiologi ini menempatkan nilai moral dan kepedulian sebagai landasan utama dari seluruh praktik keperawatan (Ou *et al.*, 2017). Bagian ini menyajikan interpretasi mendalam terhadap temuan literatur dengan menghubungkan dimensi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam konteks keperawatan modern. Peneliti melakukan sintesis kritis untuk melihat bagaimana pilar filsafat ilmu ini membentuk identitas profesi di tengah perubahan zaman.

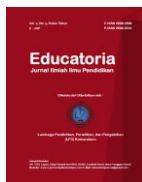
Dinamika Ontologi: Dari Objek Medis ke Ontologi Relasional

Hasil sintesis menunjukkan adanya pergeseran mendasar dalam memandang hakikat manusia. Temuan ini menunjukkan bahwa ontologi keperawatan modern telah bertransformasi menjadi disiplin humanistik yang menempatkan manusia sebagai subjek utama, bukan sekadar objek tindakan medis (Ou *et al.*, 2017; Suliman *et al.*, 2022). Manusia dipahami sebagai satu kesatuan biopsikososial dan spiritual yang unik (Choakprasanchai & Akbar, 2019).

Peneliti berargumen bahwa realitas keperawatan muncul melalui relasi dinamis antara perawat, manusia, kesehatan, dan lingkungan (Bender, 2018). Dalam era modern, ontologi ini diperluas oleh peran teknologi yang harus mampu merepresentasikan realitas keperawatan secara sistematis (Umberfield *et al.*, 2023). Penulis merefleksikan bahwa keperawatan hadir sebagai praktik yang mendampingi manusia mencapai keadilan sosial dan keberlanjutan kehidupan (Walker *et al.*, 2025). Dengan demikian, ontologi bukan lagi sekadar landasan teoretis, melainkan komitmen praktis untuk mengembangkan intervensi yang lebih holistik dan bermakna (Pereira *et al.*, 2024).

Rekonstruksi Epistemologi: Integrasi Sains, Seni, dan Transformasi Digital

Secara epistemologis, pengetahuan keperawatan diperoleh melalui integrasi antara metode ilmiah, teori, dan penalaran rasional (Choakprasanchai & Akbar,



2019). Namun, peneliti menemukan posisi yang kuat, bahwa praktik klinis tetap menjadi sumber pengetahuan utama yang kontekstual (Kurz, 2024; Reed, 2021). Pengetahuan tidak hanya datang dari bahan bacaan, tetapi muncul melalui proses relasional perawat saat "mengetahui dunia" pasien (Salviano *et al.*, 2016).

Menurut posisi penulis, ilmu keperawatan modern harus dibangun dari pengakuan atas keragaman pengetahuan agar lebih adil dan manusiawi (Rodrigues *et al.*, 2016). Di tengah arus teknologi, peneliti menyintesis bahwa keperawatan memerlukan transformasi digital, dimana epistemologi berfungsi sebagai landasan agar inovasi tetap selaras dengan nilai humanistik (Tomasso, 2025). Pengetahuan keperawatan adalah sistem yang reflektif dan akan terus berubah mengikuti perkembangan sosial budaya dan kebutuhan lingkungan (Bender, 2018).

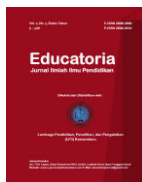
Evolusi Aksiologi: Nilai Moral sebagai Kompas di Situasi Penuh Tekanan

Pada dimensi aksiologi, implementasi nilai keperawatan modern mewujud dalam tanggung jawab etik melalui Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) yang berpusat pada manusia (Kamil, 2020). Temuan ini menunjukkan bahwa ilmu dan seni keperawatan digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui integrasi empati dan ilmu (Choakprasanchai & Akbar, 2019). Pendidikan keperawatan memegang peranan vital dalam membentuk kesadaran nilai moral agar perawat mampu menghadapi situasi nyata yang penuh tekanan (Groothuizen, 2024). Penulis berpendapat bahwa aksiologi bukan sekadar pengajaran moral, melainkan pemahaman reflektif dari praktik langsung yang diperkaya melalui proses dialektika (Inayat & McCaffrey, 2024). Penguatan nilai *caring* dan pencegahan kelelahan (*burnout*) menjadi tujuan penting aksiologi untuk menjaga kesejahteraan perawat (Kurz, 2024). Akhirnya, penerapan aksiologi harus berdampak nyata melalui kolaborasi lintas sektor dan pemberdayaan masyarakat (Rustam *et al.*, 2025).

Sintesis penulis dan implikasi teoretis sebagai simpulan dari diskusi ini, peneliti menegaskan bahwa ketiga pilar filsafat ini saling mengunci satu sama lain. Ontologi yang holistik memerlukan cara pandang epistemologis yang terbuka terhadap teknologi, namun tetap berpijak pada nilai aksiologis kemanusiaan. Temuan ini menunjukkan bahwa identitas keperawatan modern adalah sebuah disiplin yang kokoh secara ilmiah sekaligus responsif secara sosial.

SIMPULAN

Kajian literatur ini menegaskan bahwa pilar filsafat ilmu bukan sekadar konsep abstrak, melainkan landasan operasional yang membentuk identitas keperawatan modern. Secara ontologis, terdapat pergeseran paradigma dari manusia sebagai objek medis menjadi subjek relasional yang holistik, dimana realitas keperawatan didefinisikan melalui interaksi dinamis antara perawat, pasien, dan lingkungan. Secara epistemologis, pengetahuan keperawatan terbukti bersifat integratif yang menggabungkan bukti empiris dengan keunggulan epistemik dari pengalaman praktik dan refleksi kritis. Akhirnya, secara aksiologis seluruh aktivitas keperawatan bermuara pada nilai *caring* dan etika kemanusiaan sebagai kompas utama dalam pelayanan. Ketiga dimensi ini saling mengunci untuk memastikan keperawatan tetap menjadi disiplin yang kokoh secara ilmiah, namun tetap humanistik di tengah tantangan teknologi kesehatan yang semakin kompleks.



SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa saran strategis sebagai berikut:

Bagi Praktik Keperawatan di Rumah Sakit

Manajemen keperawatan disarankan untuk memfasilitasi ruang refleksi klinis bagi perawat, seperti *nursing case conference* yang tidak hanya membahas aspek klinis-biologis, tetapi juga aspek filosofis (ontologi dan aksiologi). Hal ini penting agar perawat tetap mampu memposisikan pasien sebagai subjek yang utuh (holistik) di tengah beban kerja dan rutinitas teknis yang tinggi.

Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat merevitalisasi kurikulum filsafat ilmu agar tidak sekadar menjadi mata kuliah teoretis. Pendidikan keperawatan disarankan menggunakan metode pembelajaran berbasis refleksi kasus nyata guna mengasah "keunggulan epistemik" mahasiswa, sehingga mereka mampu mengintegrasikan teori ilmiah dengan seni merawat (*art of caring*) secara seimbang sejak masa pendidikan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat kajian ini terbatas pada penelusuran literatur konseptual, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi empiris (baik kualitatif fenomenologi maupun kuantitatif) untuk menguji penerapan pilar-pilar filsafat ini di berbagai unit layanan khusus, seperti ruang perawatan kritis atau paliatif. Perlu dieksplorasi lebih lanjut mengenai dampak transformasi digital terhadap pergeseran epistemologi keperawatan di masa depan.

Bagi Organisasi Profesi

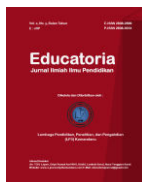
Disarankan untuk terus memperkuat nilai-nilai aksiologi dalam kode etik perawat yang adaptif terhadap perkembangan teknologi kesehatan, guna memastikan bahwa setiap kemajuan alat medis tetap berada dalam kendali nilai kemanusiaan dan martabat pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Gadjah Mada, karena telah menyediakan akses literatur dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alligood, M. R. (2022). *Nursing Theorists and Their Work (10th Ed.)*. Amsterdam: Elsevier.
- Bender, M. (2018). Re-Conceptualizing the Nursing Metaparadigm: Articulating the Philosophical Ontology of the Nursing Discipline that Orients Inquiry and Practice. *Nursing Inquiry*, 25(3), 1-20. <https://doi.org/10.1111/nin.12243>
- Choakprasanchai, T., & Akbar, A. (2019). The Importance of Philosophical Thinking in Nursing Science. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, 3(2), 73-79. <https://doi.org/10.29082/ijnms/2019/vol3/iss2/210>
- Fawcett, J., & DeSanto-Madeya, S. (2023). *Contemporary Nursing Knowledge: Analysis and Evaluation of Nursing Models and Theories (4th Ed.)*. Boston: Davis Company.



- Groothuizen, J. E. (2024). Axiological Reflection for Nursing Ethics Education: The Missing Link in Understanding Value Conflicts. *Nursing Ethics*, 32(4), 1230-1239. <https://doi.org/10.1177/09697330241295369>
- Inayat, S., & McCaffrey, G. (2024). Dialectical Pluralism for Nursing Knowledge Development. *Creative Nursing*, 30(1), 12-20. <https://doi.org/10.1177/10784535231213843>
- Kamil, H. (2020). Aksiologi Ilmu Keperawatan: Model Praktek Keperawatan Profesional. *Idea Nursing Journal*, 3(1), 79-88.
- Kurz, J. M. (2024). Philosophy of Nursing and Caring. *International Journal for Human Caring*, 28(4), 224-227. <https://doi.org/10.20467/IJHC-2023-0011>
- Meadows, K. A. (2024). The Role of Philosophical Tools in Nursing Research. *Clinical Nursing Research*, 33(7), 581-588. <https://doi.org/10.1177/10547738241267159>
- Ou, C. H. K., Hall, W. A., & Thorne, S. E. (2017). Can Nursing Epistemology Embrace p-Values?. *Nursing Philosophy: An International Journal for Healthcare Professionals*, 18(4), 1-20. <https://doi.org/10.1111/NUP.12173>
- Pereira, T. L., Ang, E., Aayisha, A., Naidu, K. N. C., Chan, Y. H., & Shorey, S. (2024). Ontological Coaching among Nursing Undergraduates: A Pilot Randomized Controlled (OCEAN) Trial. *Medical Education Online*, 29(1), 1-18. <https://doi.org/10.1080/10872981.2024.2379109>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice (11th Ed.)*. Alphen aan den Rijn: Wolters Kluwer.
- Prabawati, D. (2019). Why Do Nurses Need Philosophy?. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 46(1), 183-187.
- Reed, P. G. (2021). Standpoint Epistemology and Nursing Science. *Nursing Science Quarterly*, 35(1), 41-45. <https://doi.org/10.1177/08943184211051361>
- Retnaningsih, D., Haryanto, J., & Wuryaningsih, E. W. (2020). Critical Theory Perspective in Nursing Practice: A Philosophical Review. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(2), 123-132. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v10i2>
- Risnah, R., Irwan, A. M., & Syam, Y. (2022). Critical Reflection and Nursing Practice: Integrating Philosophy into Clinical Decision Making. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 17(1), 45-52. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2022.17.1.xxxx>
- Rodrigues, C. C. F. M., Carvalho, D. P. d. S. R. P., Salvador, P. T. C. d. O., de Medeiros, S. M., Menezes, R. M. d. P., Júnior, M. A. F., & Pereira, V. E. (2016). Innovative Nursing Education from the Perspective of Epistemologies of the South. *Escola Anna Nery*, 20(2), 384-389. <https://doi.org/10.5935/1414-8145.20160053>
- Rustam, M., Septina, P., Fitri, D., Zuhairi, U., Masri, D., & Firdaus, R. (2025). Health Promotion and Internalization of Ontological, Epistemological, and Axiological Concepts for Malaria Outbreak Control in Kuala Selat Village, Kateman Subdistrict, Indragiri Hilir District, Riau Province in 2024. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 5(1), 22-33. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol5.iss1.2216>
- Salviano, M. E. M., Nascimento, P. D. F. S., de Paula, M. A., Vieira, C. S., Frison,



- S. S., Maia, M. A., Souza, K. V., & Borges, E. L. (2016). Epistemology of Nursing Care: A Reflection on its Foundations. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 69(6), 1240-1245. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2016-0331>
- Smith, M. C., & Parker, M. E. (2020). *Nursing Theories and Nursing Practice (5th Ed.)*. Boston: Davis Company.
- Suliman, M., Sohail, M., Shaheen, M., & Rehman, U. U. (2022). A Proposed Philosophy of Nursing in the Light of Nursing Metatheory. *Journal of Saidu Medical College Swat*, 12(2), 106-109. <https://doi.org/10.52206/jsmc.2022.12.2.687>
- Tomasso, C. D. (2025). Transforming Nursing Practice: A Model for Digital Health Project Management. *Canadian Journal of Nursing Informatics*, 20(3), 84-87. <https://doi.org/10.1111/J.1547-5069.1984.TB01393.X>
- Umberfield, E. E., Dunlap, P. A. B., & Harris, M. R. (2023). The Case for Expressing Nursing Theories using Ontologies. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 30(11), 1865-1867. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocad095>
- Walker, R., Adawudu, E. A., Briere, C. E., Chung, J., Dillard-Wright, J., Iradukunda, F., Leblanc, R., Mwalingo, T., Park, H., & Riddington, S. (2025). University of Massachusetts Amherst's Nursing PhD Program Equity-Centered Community Design of a New Curriculum to Transform the Discipline, Achieve Health Justice, and Sustain Planetary Health. *Nursing Outlook*, 73(5), 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2025.102473>
- Winahyu, K. M., & Piaseu, N. (2023). Philosophical and Methodological Perspective in Developing Nursing Knowledge through Research in Diabetes. *Journal of Holistic Nursing Science*, 10(1), 58-64. <https://doi.org/10.31603/nursing.v0i0.7307>